

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/344193141>

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN – PENGANTAR SISTEM INFORMASI

Article · September 2020

CITATIONS

0

READS

347

1 author:



Aurellia Margaretha Pramestyarani
Universitas Mercu Buana

16 PUBLICATIONS 0 CITATIONS

SEE PROFILE

TUGAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PENGANTAR SISTEM INFORMASI



Dosen Pengampu:

Yananto Mihadi Putra, SE, M.Si.,

Disusun oleh:

Nama : Aurellia Margaretha Pramestyarani

Nomor Induk Mahasiswa : 43219110035

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2020

ABSTRAK

Berbagai bidang aktivitas manusia sejak dahulu sudah bergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan berbagai jenis instrumen/alat fisik, perintah dan prosedur pemrosesan informasi, saluran komunikasi, serta data yang disimpan. Dengan adanya perkembangan teknologi, informasi-informasi yang ada dapat diolah, diubah, dan diatur secara efektif dan efisien melalui sistem informasi.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan informasi kepada pihak luar sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi yang telah tersedia ini harus tetap dikembangkan untuk menggantikan dan/atau memperbaiki kekurangan dalam implementasinya.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Organisasi, Teknologi

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak dahulu, manusia memang sudah bergantung pada sistem informasi dalam berbagai bidang untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi dari berbagai pihak. Dahulu, untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi, manusia menggunakan tanda-tanda seperti cahaya, bunyi, dan asap ataupun dengan surat menyurat. Seiring dengan perkembangan zaman, cara-cara kuno tersebut ditinggalkan karena adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Munculnya pesawat telepon, radio, koran, televisi, dan internet menjadi tanda perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Saat ini penggabungan teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi dan telah menerobos batas-batas fisik antar negara. Informasi yang pada jaman dahulu memakan waktu berhari-hari untuk diolah dan disampaikan ke negara lain, saat ini dapat dilakukan dalam hitungan detik. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi, khususnya internet, telah memudahkan aktivitas di segala bidang dan menjadi lebih akurat, tepat waktu, dan berkualitas.

Secara umum, Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang digunakan dalam pengolahan dan pengorganisasian data sebagai pendukung fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan. Peran SIM sangat penting karena kegunaannya dalam setiap aktivitas organisasi yang berkaitan dengan analisa manajemen mampu dijalankan dengan lebih efisien.

Para pengguna SIM biasanya terdiri dari perusahaan atau organisasi formal. Informasi yang diberikan oleh SIM dapat menjelaskan suatu kondisi perusahaan pada masa lalu, sekarang, dan kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Informasi tersebut kemudian akan digunakan oleh pihak-pihak manajerial dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerja organisasi. Bahkan, bagi perusahaan dan organisasi modern, sistem informasi dan teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja dari

waktu ke waktu, tetapi juga telah menjadi senjata utama dalam bersaing. Tidak sedikit kasus mengenai perusahaan yang gulung tikar karena tidak sanggup berkembang dan bersaing dengan kompetitornya yang menggunakan teknologi informasi untuk memenangkan persaingan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dasar sistem informasi?
2. Apa saja komponen sistem informasi?
3. Apa saja jenis-jenis sistem informasi?
4. Apa saja tujuan dan alasan adanya pengembangan sistem informasi?
5. Bagaimana implementasi sistem informasi pada suatu organisasi atau perusahaan?

C. Tujuan Pembahasan

1. Menjelaskan konsep dasar Sistem Informasi.
2. Mengetahui komponen-komponen yang terkandung dalam Sistem Informasi Manajemen.
3. Menjelaskan jenis-jenis sistem informasi berdasarkan kebutuhan bisnis.
4. Mengetahui tujuan beserta alasan sistem informasi dikembangkan.
5. Menjelaskan penerapan/implementasi sistem informasi pada suatu organisasi atau perusahaan.

BAB I

LITERATUR TEORI

A. Pengertian Sistem

Kata “sistem” berasal dari bahasa Latin “*systema*” dan bahasa Yunani “*sustēma*” yang berarti suatu kesatuan yang terdiri atas komponen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Pengertian sistem dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas; susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya.

Selain itu, sistem informasi dapat diartikan sebagai kelompok elemen yang independen, namun saling terkait sebagai satu kesatuan. Sistem dapat merupakan sesuatu yang abstrak maupun sesuatu yang berwujud yang terdiri atas struktur dan proses.

Berikut ini adalah beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian sistem:

1. Menurut Murdick R.G (1991:27), sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau bagan-bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan dengan mengoperasikan data dan/atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi.
2. Menurut Romney dan Steinbart (2015:3), sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.
3. Menurut Fat (1967), sistem adalah himpunan suatu “benda” nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri atas bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketegantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

Dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang memiliki keterikatan dan membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan sistem tersebut.

B. Pengertian Informasi

Secara etimologi, kata “informasi” berasal dari bahasa Perancis kuno “*informacion*” yang mengambil istilah dari bahasa Latin yaitu “*informationem*” yang berarti konsep, ide, atau garis besar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, informasi berarti penerangan; pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu.

Sebagai dasar pengetahuan, informasi adalah kumpulan dari data yang diolah hingga menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat. Adapun data adalah fakta-fakta, angka-angka, atau statistik yang dapat menghasilkan kesimpulan. Informasi yang terkumpul dapat diolah menjadi sebuah pengetahuan baru. Burch dan Grudnitski (1989:6) menyatakan bahwa ada tiga pilar utama yang menentukan kualitas informasi, yaitu akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

Berikut ini pengertian informasi menurut beberapa para ahli:

1. Menurut George H. Bodnar (2000:1), informasi adalah data yang telah diproses untuk suatu tujuan. Tujuan tersebut adalah untuk menghasilkan keputusan.
2. Menurut Robert N. Anthony dan John Dearden dalam buku *Management Control Systems*, informasi adalah suatu kenyataan, data, item yang menambah pengetahuan bagi penggunanya.
3. Menurut Wawan dan Munir (2006:1), informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang menggambarkan kejadian nyata dengan lebih berguna dan lebih berarti.
4. Menurut Gordon B. Davis (1991: 28), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau masa mendatang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data yang diproses sedemikian rupa menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerimanya dan selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima tentang sesuatu yang membantu proses pengambilan keputusan agar menjadi tepat.

C. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, dan/atau aturan yang terorganisasi secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Sistem informasi dapat didefinisikan juga sebagai aransemen dari orang, data, proses, dan antar muka yang berinteraksi, mendukung, dan memperbaiki beberapa operasi sehari-hari dalam suatu bisnis, termasuk mendukung memecahkan persoalan dan pembuat keputusan manajemen dan para pengguna. Pada organisasi formal, informasi merupakan sesuatu yang penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Menurut Ardana dan Lukman, ciri-ciri sistem informasi adalah sebagai berikut.

1. Satu kesatuan: satu-kesatuan organisasi
2. Bagian-bagian: meliputi manajemen, karyawan, pemangku kepentingan (*stakeholder*), gedung kantor, subsistem komputer (*hardware*, *software*, perangkat jaringan, sumber daya manusia, basis data, dan informasi).
3. Terjalin erat: tercermin dalam bentuk hubungan, interaksi, prosedur kerja antarmanajemen.
4. Mencapai tujuan: menghasilkan informasi yang berkualitas bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Berikut ini pengertian sistem informasi menurut para ahli:

1. Menurut Rommey (1997:16), sistem informasi adalah cara memasukan, mengumpulkan, menyimpan, serta mengolah data dan teroganisir dengan cara sebagai mengelola, menyimpan, melaporkan, serta mengendalikan informasi dengan cara organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Menurut John F. Nash dan Martil B. Robert (1978), sistem informasi adalah kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal pada manajemen yang lain terhadap kejadian internal.
3. Menurut Diana dan Setiawati (2011:4), sistem informasi, atau yang kadang disebut sebagai sistem pemrosesan data merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengella data serta menyediakan informasi mengenai saldo persediaan.
4. Menurut Henry Lucas (1996), sistem informasi adalah kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, apabila dieksekusi akan menyediakan informasi untuk menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi.

Jadi, sistem informasi merupakan suatu sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi juga merupakan kumpulan data yang terintegrasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik untuk memecahkan suatu persoalan dan pengambilan keputusan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar Sistem Informasi

1. Konsep Dasar Sistem

Konsep dasar sistem ada dua pendekatan, yaitu penekanan pada prosedurnya dan penekanan pada komponennya. Pendekatan sistem sendiri berarti upaya untuk melakukan pemecahan masalah yang ada secara menyeluruh dan melakukan analisis secara sistem. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu dari sudut pandang tujuan, proses, dan struktur. Dengan memahami struktur sistem dan proses sistem, seseorang akan dapat menjelaskan tujuan sistem tercapai atau tidak.

Definisi sistem yang lebih menekankan pada prosedur adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Pengertian prosedur sendiri adalah suatu urutan operasi klerikal (tulis-menulis) yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, kapan dikerjakan, dan bagaimana mengerjakannya. Biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.

Definisi sistem yang lebih menekankan pada komponen atau elemen adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Karakteristik sistem yaitu mempunyai komponen, batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung sistem (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), proses atau pengolahan sistem, dan sasaran atau tujuan (*objective and goal*).

. Klasifikasi sistem adalah suatu bentuk kesatuan antara satu komponen dengan komponen lainnya, karena tujuan dari sistem tersebut memiliki akhir

tujuan yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi pada setiap sistem tersebut. Berdasarkan beberapa sudut pandang, sistem dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Sistem sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia.
- b. Sistem sebagai sistem abstrak dan sistem fisik.
- c. Sistem sebagai sistem tertentu (*deterministic*) dan sistem tak tentu (*probabilistic*).
- d. Sistem sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka.

2. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Definisi data sendiri adalah representasi dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan lain lain, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya. Informasi ibaratkan darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi. Sehingga menjadikan informasi sebagai salah satu bentuk sumber daya utama dalam suatu organisasi yang digunakan oleh manajer untuk mengendalikan perusahaan dalam mencapai tujuan.

Informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Informasi Strategis. Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang yang mencakup informasi eksternal, rencana perluasan organisasi, dan sebagainya.
- b. Informasi Taktis. Informasi ini dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah seperti informasi tren penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana penjualan.
- c. Informasi Teknis. Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari, seperti informasi persediaan, retur penjualan, dan laporan kas harian.

Siklus informasi adalah gambaran secara umum mengenai proses terhadap data sehingga pada akhirnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Data yang masih merupakan bahan mentah harus diolah untuk menghasilkan informasi melalui suatu model. Penerima akan menerima informasi tersebut untuk membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang akan mengakibatkan munculnya sejumlah data lagi. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali melalui suatu model, dan seterusnya sehingga membentuk sebuah siklus.

Kualitas informasi tergantung pada tiga hal, yaitu:

- a. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi tersebut. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maknanya. Komponen akurat meliputi:
 - 1) *Completeness*, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kelengkapan yang baik, karena bila informasi yang dihasilkan setengah-setengah maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan.
 - 2) *Correctness*, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kebenaran.
 - 3) *Security*, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki keamanan.
- b. Tepat waktu, artinya informasi yang diterima harus tepat pada waktunya, sebab informasi yang terlambat tidak memiliki nilai yang baik, sehingga bila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal.
- c. Relevan, artinya informasi harus mempunyai manfaat bagi si penerima. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Ada yang sangat erat kaitannya, ada pula yang sekedar saja. Konsekuensinya, semakin erat kaitan suatu informasi dengan kepentingan penerima, akan besar perhatian yang diberikan kepadanya. Informasi yang tidak relevan jelas tidak akan mendapat perhatian dari penerima informasi.

- d. Ekonomis, artinya informasi yang dihasilkan memiliki manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya memperolehnya, dan sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungan secara tepat dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai keefektifitasannya.

3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi menyediakan tiga macam informasi, yaitu:

- a. Informasi pengumpulan data (*scorekeeping information*). Informasi ini berupa akumulasi atau pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan yang berguna bagi manajer bawah untuk mengevaluasi kinerja personelnnya.
- b. Informasi pengarahan perhatian (*attention directing information*). Informasi ini membantu manajemen memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang menyimpang.
- c. Informasi pemecahan masalah (*prolem saving information*). Informasi ini membantu para manajer dalam mengambil keputusan atas permasalahan yang dihadapi. *Problem solving* dihubungkan dengan keputusan yang tidak berulang-ulang serta situasi yang membutuhkan analisis yang dilakukan oleh manajemen tingkat atas.

B. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri atas komponen-komponen yang disebut blok bangunan yaitu blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Keenam blok tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lainnya dan membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

1. Blok Masukan

Blok masukan mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi, termasuk metode dan media untuk memperoleh data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.

2. Blok Model

Komponen ini terdiri atas kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi atau mentransformasikan data *input* dan data yang tersimpan pada basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan *output* yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran berupa informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem informasi.

4. Blok Teknologi

Teknologi merupakan *tool box* dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, dan mengirimkan keluaran, serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama yaitu teknis (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).

5. Blok Basis Data

Basis Data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan pada perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.

6. Blok Kendali

Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah dan apabila terlanjur terjadi kesalahan akan dapat cepat diatasi.

C. Jenis-Jenis Sistem Informasi

1. *Transaction Processing Systems* (TPS)

TPS adalah sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventarisasi. TPS merupakan sistem yang menjadi pintu utama dalam pengumpulan dan pengolahan data pada suatu organisasi (W. Wilkinson, Joseph. Sistem, 1998). Komponen-komponen pada TPS yaitu dokumen sumber, jurnal dan register, buku besar dan arsip, laporan dan dokumen, bagian perkiraan dan ode lainnya, rangkaian audit, serta tindakan pengendalian dan pengamanan. TPS berfungsi pada level organisasi yang memungkinkan organisasi dapat berinteraksi dengan lingkungan eksternal. Data yang dihasilkan oleh TPS dapat dilihat atau digunakan oleh manajer.

2. *Office Automation Systems* (OAS) dan *Knowledge Work Systems* (KWS)

OAS dan KWS bekerja pada level *knowledge*. OAS mendukung pekerja data, yang biasanya tidak menciptakan pengetahuan baru melainkan hanya menganalisis informasi sedemikian rupa untuk mentransformasikan data atau memanipulasikannya dengan cara-cara tertentu sebelum menyebarkannya secara keseluruhan. Aspek-aspek OAS seperti *word processing*, *spreadsheets*, *electronic scheduling*, dan komunikasi melalui *voice mail*, email, dan *video conference*.

KWS mendukung para pekerja profesional seperti ilmuwan, insinyur, dan doktor dengan membantu menciptakan pengetahuan baru dan memungkinkan mereka mengkontribusikannya kepada organisasi atau masyarakat.

3. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

SIM tidak menggantikan TPS, melainkan mendukung spectrum tugas-tugas organisasional yang lebih luas dari TPS, termasuk analisis keputusan dan pembuat keputusan. SIM menghasilkan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan, dan juga dapat membantu menyatukan beberapa fungsi informasi bisnis yang sudah terkomputerisasi, yaitu basis data.

4. *Decision Support Systems (DSS)*

DSS hampir sama dengan SIM karena menggunakan basis data sebagai sumber data. DSS bermula dari SIM karena menekankan pada fungsi mendukung pembuat keputusan di seluruh tahap-tahapnya, meskipun keputusan awal tetap wewenang eksklusif pembuat keputusan.

5. Sistem Ahli (ES) dan Kecerdasan Buatan (AI)

AI dimaksudkan untuk mengembangkan mesin-mesin yang berfungsi secara cerdas. Dua cara untuk melakukan riset AI adalah memahami bahasa ilmiahnya dan menganalisis kemampuannya untuk berpikir melalui akar permasalahan sampai kesimpulan logiknya. Sistem ahli menggunakan pendekatan-pendekatan pemikiran AI untuk menyelesaikan masalah serta memberikannya lewat pengguna bisnis.

Sistem ahli yang disebut juga *knowledge-based systems*, secara efektif menangkap dan menggunakan pengetahuan seorang ahli untuk menyelesaikan masalah yang dialami dalam suatu organisasi. Berbeda dengan DSS, DSS meninggalkan keputusan terakhir bagi pembuat keputusan, sedangkan sistem ahli menyeleksi solusi terbaik terhadap suatu masalah khusus. Komponen dasar sistem ahli adalah *knowledge-base* yaitu suatu mesin interfensi yang menghubungkan pengguna dengan sistem melalui pengolahan pertanyaan lewat bahasa terstruktur dan antarmuka pengguna.

6. *Group Decision Support Systems (GDSS)* dan *Computer-Support Collaborative Work Systems (CSCW)*

Bila kelompok, perlu bekerja bersama-sama untuk membuat keputusan semi-terstruktur dan tak terstruktur, maka GDSS membuat suatu solusi. GDSS dimaksudkan untuk membawa kelompok bersama-sama menyelesaikan masalah dengan memberi bantuan dalam bentuk pendapat kuesioner, konsultasi, dan scenario. Kadang-kadang GDSS disebut dengan CSCW yang mencakup pendukung perangkat lunak yang disebut dengan “*groupware*” untuk kolaborasi tim melalui komputer yang terhubung dengan jaringan.

7. *Executive Support Systems (ESS)*

ESS bergantung pada informasi yang dihasilkan TPS dan SIM. ESS membantu eksekutif mengatur interaksinya dengan lingkungan eksternal dengan menyediakan grafik-grafik dan pendukung komunikasi di tempat-tempat yang bisa diakses seperti kantor.

D. Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Menurut Dinu (2008), pengembangan sistem adalah metode/prosedur/konsep/aturan yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi atau pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan sistem.

Pengembangan sistem untuk memperbaiki atau mengganti sistem yang lama diperlukan karena beberapa hal, yaitu:

1. Adanya permasalahan-permasalahan yang timbul di sistem yang lama.
Permasalahan yang timbul dapat berupa ketidakberesan sistem yang lama atau pertumbuhan organisasi.
2. Untuk meraih kesempatan-kesempatan.
3. Adanya instruksi dari atasan atau luar organisasi, misalnya pemerintah.

Dengan adanya pengembangan sistem dari yang lama ke yang baru, diharapkan terjadi peningkatan-peningkatan sistem yang baru, antara lain kinerja sistem, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, serta pelayanan yang diberikan oleh sistem.

E. Implementasi Sistem Informasi

Ayam Joedes adalah usaha kecil yang berada di bidang kuliner yang baru berkecimpung dalam bisnis kurang lebih enam bulan. Ayam Joedes memiliki jangkauan sasaran pasar yang besar, yaitu pria dan wanita, anak kecil, remaja, dan

dewasa. Pada awalnya, Ayam Joedes menggunakan pencatatan secara manual, yaitu mencatat setiap transaksi pada buku tertulis. Namun, ternyata pencatatan secara manual tidak dapat berjalan dengan baik, karena sulit untuk mengolah, mencari, dan membuat laporan dari data transaksi tersebut.

Kemudian Ayam Joedes membuat suatu aplikasi berbasis *database* yang digunakan untuk pencatatan transaksi keuangan, pencatatan *purchase order*, pencatatan persediaan bahan baku dan barang dagang, serta pencatatan inventaris. Dengan adanya aplikasi ini, data-data pun dapat diolah dengan cepat dan akurat.

Ayam Joedes juga memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang tersedia di Google Play, seperti Instagram, KasirPintar, dan GoBiz. Instagram digunakan untuk mempromosikan produk agar jangkauannya lebih jauh dan dapat meningkatkan penjualan. KasirPintar digunakan untuk mengatur menu-menu yang tersedia beserta harga, keterangan, dan stoknya. KasirPintar juga dapat menyimpan transaksi dan menyediakan laporannya, serta digunakan juga sebagai aplikasi untuk mencetak struk secara otomatis. GoBiz digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan jangkauan pemasaran serta membantu dalam operasional bisnis dalam pengelolaan Restoran, gerai Mitra Usaha, Informasi Pesanan dan *Merchant Wallet* yang dapat diakses pelanggan melalui aplikasi GoFood.

Sejauh ini penerapan sistem informasi pada Ayam Joedes dapat dikatakan sudah baik, terutama pada pencatatan transaksi keuangan dan persediaan. Hambatan yang dihadapi saat menggunakan sistem tersebut adalah harus cepat beradaptasi dengan sistem yang baru, namun penggunaan sistem baru ini tidak mudah namun dapat dipelajari. Hambatan-hambatan kecil lainnya yaitu jaringan internet, kesalahan input data, dan kesalahan rumus fungsi yang digunakan.

KESIMPULAN

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Dengan adanya sistem informasi maka data dapat diolah sedemikian rupa untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas, akurat, dan relevan untuk digunakan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Sistem informasi juga harus terus dikembangkan untuk mengganti ataupun memperbaiki sistem yang lama. Pengembangan sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan manajerial. Perusahaan dan organisasi harus dapat berkembang dan mengikuti perkembangan zaman, karena teknologi dan sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja, tetapi juga menjadi senjata utama dalam bersaing.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Jurnal Manajemen. 2020. *Pengertian Sistem Informasi Manajemen Menurut Para Ahli Beserta Fungsi dan Tujuan*.
<https://jurnalmanajemen.com/pengertian-sistem-informasi-manajemen/>.
Diakses pada 9 September 2020, Pukul 13.15 WIB.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti & Irviani, Rita. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putra, Yananto Mihadi. 2020. *Pengantar Sistem Informasi. Modul Kuliah Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: FEB-Universitas Mercu Buana.
- Rusdiana, A. & Irfan, M. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nabila, Putri. 2019. *Tujuan dan Alasan Diperlukan Pengembangan Sistem Informasi*.
<https://putrinabilav.wordpress.com/2019/02/04/tujuan-dan-alasan-diperlukan-pengembangan-sistem-informasi/>. Diakses pada 8 September 2020, Pukul 01.02 WIB.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wikipedia. 2020. *Sistem Informasi*. https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi.
Diakses pada 9 September 2020, Pukul 18.14 WIB.